

**BUDIDAYA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis*
Jacq) DI PT. KINTAP JAYA WATTINDO**

LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN



oleh:
MUHAMMAD RIZKY ADITYA
NIS. 16.1.001.1.23.027

AGRIBISNIS TANAMAN PERKEBUNAN
SMK PERTANIAN PEMBANGUNAN NEGERI BANJARBARU
2025

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

**BUDIDAYA TANAMAN KELAPA SAWIT (*Elaeis guenensis* J)
DI PT. KINTAP JAYA WATTINDO**

Laporan ini merupakan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL), sebagai syarat penilaian akhir Semester 5 dan syarat untuk mengikuti semester berikutnya di SMK-PP Negeri Banjarbaru.

Disetujui
Pembimbing I

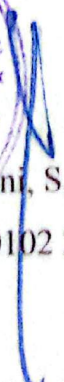

Slamet Riadi, S.Pi., M.P.
NIP. 196803041994031002

Disetujui
Pembimbing II


Rahma Fitriani Darmaningtyas, S.P., M.P.
NIP. 19860606 2018012001

Mengetahui
Kepala Sekolah




Yudi Astoni, S.TP., M.Sc.
NIP. 19800102 2003121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, kesehatan, dan kesempatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) serta menyusun laporan ini dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan PKL sekaligus sebagai salah satu syarat penilaian, yang memuat hasil kegiatan, pengalaman, dan pemahaman yang diperoleh selama PKL berlangsung.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepala SMK Pertanian Pembangunan Negeri Banjarbaru Bapak Yudi Astoni, S.TP., M.Sc. yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan PKL.
2. Bapak Slamet Riadi, S.Pi., M.P. selaku guru pembimbing I dan Ibu Rahma Fitriani Darmaningtyas, S.P., M.P. selaku guru pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan laporan.
3. Pimpinan dan seluruh staf di PT. KINTAP JAYA WATTINDO yang telah membimbing dan memberikan pengalaman kerja secara langsung kepada penulis.
4. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan selama kegiatan PKL berlangsung.

Penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya sebagai bahan informasi dan evaluasi pelaksanaan kegiatan PKL. Semoga pengalaman selama PKL ini menambah wawasan serta keterampilan di dunia kerja. Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi isi maupun teknis. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan terbuka terhadap kritik serta saran yang membangun.

Banjarbaru, 30 Desember 2025

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
BAB II. PELAKSANAAN.....	3
A. Waktu dan Tempat.....	3
B. Pelaksanaan.....	3
BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	4
A. Kerja Pengalaman Utama.....	4
1. Profil Perusahaan.....	4
2. Teknik Produksi.....	5
A.1 Penerapan K3lh.....	5
B.1 Melakukan Pekerjaan Penyiapan Lahan.....	7
B.2 Melakukan Pekerjaan Pembibitan.....	7
B.3 Melakukan Pekerjaan Penanaman.....	8
B.4 Melakukan Pekerjaan Pemeliharaan.....	9
B.5 Melakukan Pekerjaan Panen.....	14
3. Analisis Usaha Tani.....	16
IV. PENUTUP.....	18
A. Kesimpulan.....	18
B. Saran.....	18
DAFTAR PUSTAKA.....	19
LAMPIRAN.....	20

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi, khususnya bagi siswa sekolah kejuruan. PKL adalah program yang dirancang untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada siswa. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengalaman yang bernilai, tetapi juga belajar mengenai proses memasuki dunia kerja serta memahami pentingnya memilih pekerjaan yang selaras dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan pendidikan, pelatihan, dan pembelajaran bagi siswa SMK yang dilaksanakan di dunia usaha dan dunia industri (DU/DI) serta disesuaikan dengan kompetensi dan bidang keahlian siswa (Nelawati dkk., 2023). Secara umum, sekolah menerapkan program PKL sebagai upaya untuk membentuk siswa menjadi tenaga profesional yang lebih kompeten. Melalui program ini, siswa dibekali pengetahuan dasar yang berguna untuk mengurangi berbagai kendala saat mengimplementasikan pembelajaran di lingkungan kerja. PKL juga menjadi salah satu strategi sekolah dalam meningkatkan mutu lulusan SMK, di mana siswa diwajibkan terjun langsung ke DU/DI sesuai bidang keahliannya. Program ini memberikan manfaat besar bagi siswa dalam proses adaptasi serta mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja.

Dengan demikian, akan tercipta keselarasan antara kompetensi yang diperoleh siswa di sekolah dengan kebutuhan dunia industri. Sekolah membekali siswa melalui materi pendidikan umum (normatif), pengetahuan dasar penunjang (adaptif), serta teori dan keterampilan kejuruan (produktif). Selanjutnya, dunia kerja diharapkan berperan dalam meningkatkan keahlian profesional siswa melalui program khusus, yaitu Praktik Kerja Lapangan (PKL). Pelaksanaan PKL memiliki tujuan yang jelas sehingga manfaat dan dampak positifnya dapat terlihat serta terdokumentasi dengan baik. Hal ini akan mendukung peningkatan keunggulan sekolah dan dapat dijadikan sebagai salah

satu indikator keberhasilan pelaksanaan PKL di Sekolah Menengah Kejuruan (Sari, 2023).

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), penulis ditempatkan di Kintap Jaya Wattindo. Penempatan ini merupakan hasil dari program kerja sama antara pihak sekolah dengan dunia industri, yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar langsung di lingkungan kerja nyata. Melalui kegiatan ini, siswa dapat memahami proses bisnis di sektor perkebunan secara lebih konkret. Selama pelaksanaan PKL, penulis mengikuti berbagai kegiatan di lapangan, seperti perawatan tanaman kelapa sawit, pengendalian hama dan penyakit, pemupukan, panen, serta pengumpulan Tandan Buah Segar (TBS). Kegiatan tersebut memberikan pemahaman secara langsung mengenai proses agribisnis kelapa sawit dalam skala industri dan menjadi pengalaman yang sangat berharga dalam mendalami kompetensi bidang pertanian.

Pengalaman yang diperoleh selama PKL diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan wawasan penulis dalam bidang agribisnis tanaman, khususnya kelapa sawit. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi bekal penting untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan di SMK.

B. Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Kintap Jaya Wattindo adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan Norma, Standar Prosedur Operasional dan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)
2. Mempelajari dan memahami secara langsung tahapan budidaya kelapa sawit, mulai dari persiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen dan pasca panen serta pekerjaan mandor di PT. Citra Putra Kebun Asri.
3. Memahami alur bisnis dunia kerja di PT Citra Putra Kebun Asri.
4. Menerapkan soft skill yang dibutuhkan di dunia kerja

BAB II. PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 3 Juli 2025 hingga Desember 2025, bertempat di PT Kintap Jaya Wattindo, yang berlokasi di Desa Kintap, Kec. Satui, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL dilaksanakan selama 6 Bulan di PT Kintap Jaya Watindo. Berikut adalah kegiatan dan kompetensi yang kami dapat di PT Kintap Jaya Wattindo selama PKL:

1. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan meliputi kegiatan pembelajaran secara langsung di dunia industri perkebunan, khususnya pada perkebunan kelapa sawit.
2. Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan divisi yang ditugaskan, dengan bimbingan dari pembimbing lapangan.
3. Kegiatan PKL dilaksanakan berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan oleh pembimbing eksternal di perusahaan.
4. Selama pelaksanaan PKL, kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh siswa meliputi pemeliharaan tanaman, seperti pemupukan, pengendalian gulma, serta perawatan kebun, serta kegiatan panen yang mencakup pemotongan tandan buah segar, pengumpulan, dan pengangkutan hasil panen.

BAB III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kerja Pengalaman Utama

Pengalaman utama kerja yang didapat selama berada di PT Kintap Jaya Wattindo yaitu Pemeliharaan dan Menerapkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Kerja (K3LH)

1. Profil Perusahaan

Kintap Jaya Wattindo merupakan salah satu perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang usaha perkebunan kelapa sawit yang membangun dan mengoperasikan kegiatan perkebunan dan pengelolaan kelapa sawit di wilayah kecamatan Jorong dan kintap kabupaten Tanah Laut. Pada tahun 2008, perusahaan mendirikan Pabrik Kelapa Sawit untuk mengolah TBS menjadi CPO, dengan kapasitas 45 ton/jam.

Perusahaan mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut :

I. Misi :

1. Menjadi perusahaan yang berdedikasi tinggi dan terpercaya dengan kemitraan yang kuat terhadap pelestarian lingkungan.
2. Memiliki manajemen yang memperhatikan kesejahteraan karyawan.
3. Meningkatkan nilai untuk pemegang saham.
4. Berpartisipasi dalam pembangunan nasional. Melalui produk-produk yang berkualitas tinggi demi memenuhi permintaan pasar dalam dan luar negeri, serta berkomitmen untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat.

II. Visi :

Menjadi perusahaan agribisnis terkemuka yang menyediakan produk-produk berkualitas tinggi dan Bertanggung jawab terhadap lingkungan

2. Teknik Produksi

A.1 Penerapan K3LH

Penerapan K3LH di PT Kintap Jaya Wattindo, di area perkebunan kelapa sawit sangat penting untuk mencegah terjadinya kecelakaan dan menjamin keselamatan tenaga kerja serta menjaga lingkungan hidup. Berikut aspek-aspek K3LH yang perlu diperhatikan saat PKL:

1) Dasar-Dasar Penerapan K3LH

Dasar penerapan K3LH di perusahaan adalah untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja, mencegah pencemaran lingkungan, serta memenuhi peraturan perundangan yang berlaku. K3LH diterapkan guna mengurangi risiko kecelakaan kerja, memastikan operasional yang aman, dan menjaga keberlanjutan perusahaan.

a) Peraturan dan Perundangan

Penerapan K3LH mengacu pada peraturan nasional seperti:

- UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- PP No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen K3
- Peraturan teknis dari Kementerian Pertanian dan Kementerian Ketenagakerjaan

b) Jenis Bahaya di Tempat Kerja

Bahaya yang umum ditemukan di perkebunan meliputi:

- Bahaya fisik: panas matahari, medan kerja tidak rata
- Bahaya kimia: paparan pestisida dan pupuk
- Bahaya biologis: gigitan serangga atau ular
- Bahaya mekanik: alat panen dan kendaraan operasional

c) Penilaian Risiko

Perusahaan melakukan identifikasi dan evaluasi risiko secara berkala untuk menentukan langkah pengendalian yang tepat, seperti penggunaan APD dan pelatihan kerja aman.

1. Alat Pelindung Diri (APD)

Pekerja dibekali APD sesuai tugasnya, seperti:

- Helm pelindung
- Sarung tangan
- Sepatu boot
- Masker saat penyemprotan
- Kacamata pelindung

2. Manajemen Limbah dan Dampak Lingkungan

- Limbah cair dan padat dikelola sesuai prosedur
- Limbah organik dimanfaatkan sebagai pupuk
- Upaya konservasi dilakukan untuk menjaga ekosistem sekitar

3. Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko

Pekerja dilatih untuk mengenali potensi bahaya dan melaporkannya kepada atasan. Setiap insiden atau kondisi tidak aman dicatat dan dianalisis.

4. Pelaksanaan Prosedur Keselamatan

- SOP kerja diterapkan dalam setiap aktivitas
- Briefing keselamatan dilakukan sebelum bekerja
- Pengawasan rutin oleh petugas K3

5. Penggunaan APD Secara Benar

Pekerja diajarkan cara menggunakan APD dengan benar dan diwajibkan memakainya selama jam kerja.

6. Pertolongan Pertama dan Tanggap Darurat

- Kotak P3K tersedia di pos kerja
- Tim P3K siap menangani kecelakaan ringan
- Jalur evakuasi dan titik kumpul ditentukan

7. Komunikasi Efektif

- Informasi K3 disampaikan melalui briefing dan papan pengumuman
- Pekerja dapat menyampaikan saran atau laporan bahaya

8. Pengelolaan dan Pengawasan Lingkungan

- Monitoring kualitas air dan tanah dilakukan secara berkala
- Program penghijauan dan konservasi dijalankan

- Perusahaan berupaya memenuhi standar ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil)

B.1 Melakukan Pekerjaan Penyiapan Lahan

1) Teknik Penumbangan Tanaman Tua

Tujuan Utama: Memastikan area penanaman bebas dari tanaman tua dan sisa penyakit (Ganoderma).

Perlakuan Awal: Dilakukan peracunan (khemis) terhadap pohon tua sebelum penumbangan mekanis.

Spesifikasi Tunggul (Wajib Diingat):

- Diameter 10–30 cm tunggul maks. 0,5 meter.
- Diameter 31–80 cm tunggul maks. 1,0 meter.
- Diameter >80 cm tunggul maks. 1,5–2,0 meter.

Perumpukan Batang (Stacking): Batang dirumpuk dengan arah Utara–Selatan.

2) Teknik Penyiapan Lahan

- Pengendalian Lalang (kimia): Penyemprotan dilakukan saat cuaca cerah, di mana tidak boleh ada hujan dalam waktu 2–4 jam setelah aplikasi.
- Penyemprotan koreksi dilakukan 3–4 minggu setelah penyemprotan pertama.
- Penanaman Kacangan Penutup Tanah (LCC):
- Dilakukan setelah tahap pemancangan selesai.
- Tujuan: Menjaga kelembapan tanah, mengurangi erosi, dan menambah bahan organik.

B.2 Melakukan Pekerjaan Pembibitan

1) Sistem & Lokasi Pembibitan

- Sistem: Menggunakan sistem Dua Tahap (Double Stage).
- Tujuan Kritis: Memastikan mutu bibit lebih terjamin melalui seleksi ketat dan memudahkan pengawasan.
- Tahapan Waktu:
 - Pre Nursery (PN): 3 bulan.
 - Main Nursery (MN): 9–12 bulan.
- Lokasi: Topografi harus rata (<15%), dekat sumber air, dan memiliki akses jalan yang baik.
- Kebutuhan: Luas area pembibitan adalah 1–1,5% dari luas area tanam.

- Kebutuhan: Luas area pembibitan adalah 1–1,5% dari luas area tanam.

2) Tahap Pre Nursery (PN: 3 Bulan)

- Media & Polybag:
 - Media adalah top soil gembur (diayak 2 cm).
 - Polybag PN berukuran 22×14 cm (tebal 0,07 mm).
- Penanaman: Kecambah ditanam maksimal lima hari setelah diterima, dengan radikula menghadap ke bawah.
- Naungan: Intensitas naungan diatur bertahap: 100% pada 0–1,5 bulan. 50% pada 1,5–2,5 bulan, dihilangkan total setelah 2,5 bulan.
- Penyiraman: Dilakukan dua kali
- Abnormalitas Kritis: Bibit *twisted*, *dwarfish*, *collante*, atau daun bergulung/kusut harus diseleksi dan dibuang.

3) Tahap Main Nursery (MN: 9–12 Bulan)

- Polybag & Tanam: Polybag MN berukuran 50×40 cm (tebal 0,2 mm).
 - Jarak tanam saat pemancangan: $90 \times 90 \times 90$ cm.
 - Pemupukan Awal: Setiap lubang tanam diberi pupuk NPKMg 15-15-6-4 sebanyak 5 gram saat transplanting.
 - Penyiraman: Dilakukan dua kali sehari (sistem gembor atau sprinkler).
- Standar Pertumbuhan (Umur 12 Bulan):
- Jumlah Pelepah: 18–19 pelepah.
 - Tinggi: Sekitar 126 cm.
 - Diameter Batang: 6 cm.

4) Kesiapan Tanam

- Umur Pindah: bibit siap tanam di lapangan pada umur 10–12 bulan.
- Pemutusan Akar: dilakukan dua minggu sebelum dipindahkan ke lapangan.



B.3. Melakukan Pekerjaan Penanaman

1) Teknik Pembuatan Lubang Tanam

- Ukuran Kritis: Lubang tanam harus berukuran $60 \text{ cm} \times 60 \text{ cm} \times 50 \text{ cm}$ (Panjang x Lebar x Kedalaman).
- Waktu Selesai: Lubang harus selesai dibuat satu minggu sebelum penanaman untuk memberi waktu penerapan pupuk dasar.

- **Pemilahan Tanah:** Saat pelubangan, top soil (lapisan atas) wajib dipisahkan dari sub soil (lapisan bawah), karena top soil akan digunakan kembali sebagai penimbun lapisan atas.
- **Pemupukan Dasar:** Setiap lubang diberi Rock Phosphate (RP) sebanyak 750 gram. Pemberian ini juga dilakukan satu minggu sebelum penanaman.

2) Teknik Penanaman

a. Persiapan Bibit

- **Umur Pindah:** Bibit siap tanam berumur 10–12 bulan.
- **Pemutusan Akar:** Wajib dilakukan dua minggu sebelum dipindahkan kelapangan untuk mengurangi stres
- **Mobilisasi:** Bibit dikelompokkan berdasarkan persilangan, sebanyak 100–200 bibit per kelompok sesuai kapasitas angkutan.

b. Pelaksanaan Lapangan & Konsolidasi

- **Prosedur:** Bibit dikeluarkan dari polybag, ditanam tegak lurus, dan ditimbun kembali dengan top soil.
- **Kondisi Kritis:** Penimbunan dilakukan secara perlahan sambil tanah ditekan ringan agar tanah harus padat.

B.4 Melakukan Pekerjaan Pemeliharaan

1) Pemeliharaan TBM

a. Teknik Penyisipan (Penyulaman)

- **Tujuan Kritis:** Mengganti tanaman yang mati/abnormal, menjaga populasi tetap seragam.
- **Waktu Pelaksanaan:** Dilakukan secepatnya, dengan batas waktu maksimal 2 bulan setelah diketahui adanya kehilangan.
- **Syarat Bibit:** Bibit pengganti harus lebih tua 1–2 bulan dari tanaman di lapangan dan berasal dari sumber yang sama.
- **Intensitas:** Penyisipan dapat dilakukan maksimal 3 kali selama fase TBM, dan diutamakan pada musim hujan.

b. Teknik Pengendalian Gulma

- Pengendalian Piringan: Fokus pada area seluas 1,5 meter dari pangkal pohon.
- Rotasi pengendalian adalah 1,5 – 2 bulan sekali (dapat manual atau khemis).
- Pengendalian Gawangan: dilakukan dengan pembabatan (manual/mekanis).
- *Woody Weeds*: gulma kayu dikendalikan secara khusus menggunakan herbisida sistemik.

c. Teknik Kastrasi

- Tujuan Utama : Mengalihkan energi dari buah ke pertumbuhan vegetatif (akar, batang, daun) untuk meningkatkan ketebalan batang (girth).
- Waktu Mulai: Dimulai sejak tanaman berumur 12 bulan.
- Waktu Berhenti: Dihentikan saat umur 24–30 bulan, yaitu 6–8 bulan sebelum panen perdana.
- Frekuensi: Dilakukan rutin setiap 25–30 hari sekali (rotasi bulanan).
- Alat: Digunakan genggam dodos atau parang yang tajam.

d. Teknik Pengendalian Hama dan Penyakit

- Kumbang Tanduk (*Oryctes rhinoceros*):
- Pencegahan Alami : Menjaga kebersihan kebun dan menanam LCC (*Legume Cover Crop*).
- Pengendalian Kimia: Aplikasi insektisida bubuk atau menutup pucuk dengan kawat kassa.
- Ulat Api (*Setora nitens*): Pengendalian dilakukan secara khemis dengan insektisida sistemik atau racun lambung. Rotasi pengendalian adalah 1–2 bulan.
- Tikus: Pengendalian menggunakan Petrokum (*rodentisida*). Aplikasi umpan racun dilakukan dengan rotasi 3 bulan sekali.
- Ganoderma: Pencegahan mutlak dilakukan sejak dini dengan pemusnahankayu-kayu bekas tebangan (logging debris) pada saat land clearin



Gambar 4.0 Pengaplikasian Racun Tikus

2) Pemeliharaan TM

a. Teknik Rawat Jalan Panen

Perawatan Jalan panen dilakukan untuk mempermudah para pemanen dengan membersihkan gulma, Semak, dan pelepah yang menghalangi jalan pikul juga memperbaiki jalan berlubang dengan melakukan pengerasan seperti memberikan bebatuan dan urukan tanah serta membersihkan parit untuk mengatur jalur air agar tidak tergenang

b. Teknik Pengendalian piringan

Pengendalian Piringan dari adanya gulma, pelepah kering, dan hambatan lain agar memudahkan pemanen serta mendukung serapan nutrisi

c. Teknik Pengendalian Gulma

1. Spraying Anak Kayu

Spraying gulma berbatang kayu muda yang tumbuh di sekitar pohon sawit menggunakan herbisida. Tujuannya untuk mencegah persaingan hara, cahaya, dan ruang tumbuh. Herbisida dan bahan aktif yang digunakan:

- Maxlon 0,3L/Ha (*triklopir butoxyethyl*)
- Metsulindo 0,04kg/Ha (*metil metsufuron*)

2. Spraying Ilalang

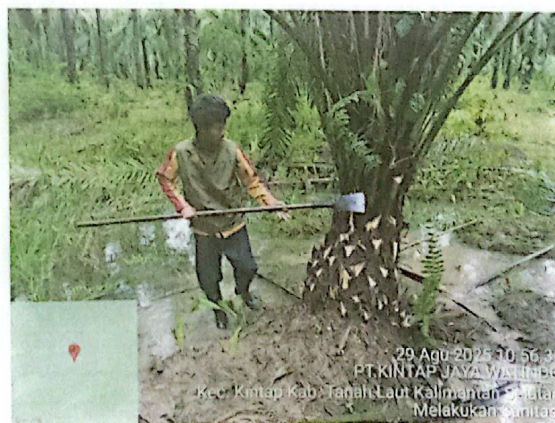
Spraying gulma ilalang untuk di basmi karena sifat ilalang rakus akan hara yang menyebabkan pohon sawit kekurangan nutrisi menyebabkan ilalang harus di basmi menggunakan herbisida. Herbisida dan bahan aktif yang digunakan adalah Elang (*isopropyl amina glufosat*) dengan 0,2L/Ha dan untuk aplikasi 0,1L/Ha.



Gambar 4.3

e. Teknik Pemangkasan pelepah (pruning)

Pemangkasan pelepah atau pruning dilakukan 12 bulan sekali jumlah pelepah yang tinggal di pohon 48-56 pelepah untuk umur < 8 tahun dan 40-48 pelepah untuk umur > 8 tahun. Tujuan pemangkasan untuk keseimbangan fisiologis tanaman, sanitasi, memperlancar penyerbukan, memudahkan panen, menghindari berondolan tersangkut di pangkal pelepah.



Gambar 4.4

f. Teknik Sensus Tanaman Produksi

Sensus Produksi dilakukan untuk memeriksa pohon sawit yang masih berproduksi dan menentukan jumlah buah di petakan suatu blok serta memeriksa pohon yang mana yang bisa di pruning atau di panen.

B.5 Melakukan Pekerjaan Panen

Panen adalah kegiatan mengambil hasil budidaya (tanaman, hewan, ikan) yang sudah matang dari lahan atau tempat budidaya, yang mencakup berbagai metode seperti memotong, memetik, menggali, hingga mengumpulkan, dengan tujuan mendapatkan hasil optimal dan menjadi awal dari kegiatan pascapanen.

- Panen Dimulai umur 30 bulan
- Layak panen (60% areal siap panen, RBT 3 KG)
- Jalan pikul berinterval 2 : 1 dengan lebar 1 m
- Peralatan panen (Dodos, Egrek, Arco, Karung, Ember, Tojok, Kapak)



Gambar 5.0

1. Kriteria Tingkat Panen

Beberapa kriteria tingkat panen:

- Ditentukan oleh buah yang membrondol (lepas) dari tandan
- Tandan > 10 kg (2 brondolan/kg tandan), untuk tandan < 10 kg (1 brondolan/kg tandan)
- Tandan yang dipanen masuk fraksi 1, 2 dan 3
- Untuk areal bergelombang/berbukit 5 brondolan/ tandan

Fraksi	Brondolan lepas dari tandan	Kematangan buah
00	Belum ada	Sangat Mentah
0	< 1 brondolan/kg TBS	Mentah
1	12,5-25,5 % buah luar	Kurang matang
2	-50% buah luar	Matang 1
3	50-75 % buah luar	Matang 2
4	75 100 % buah luar	Lewat matang
5	Buah bagian dalam ikut membrondol	Lewat matang

2. Teknik Perhitungan AKP (Angka Kerapatan Panen)

- Kerapatan panen adalah jumlah pohon yang tandannya dapat dipanen/jumlah pohon dari luasan tertentu.

Cara menghitung AKP :

$$\text{AKP} = (\text{Jumlah Janjang Tandan Matang} / \text{Jumlah Pohon Sampel}) \times 100\%$$

- Angka kerapatan panen (AKP) 1 : 5 artinya dari 5 pohon, 1 pohon yang tandannya dapat dipanen
- AKP bermanfaat untuk peramalan produksi esok hari, jumlah pemanen, alat angkut dan rencana pengolahan TBS

3. Teknik Pembagian Ancak Panen

Ancak Panen adalah luasan tempat atau blok petakan yang akan dipanen,

Ancak terbagi dua yaitu Ancak Tetap dan Ancak Giring

Ancak Tetap

- Sistem ancak tetap, ancak panen dan pemanen tetap
- Keuntungan areal mudah dikontrol, lebih bersih
- Kerugian, tandan lambat sampai di TPH

Ancak Giring

- Sistem ancak giring, ancak panen dan pemanen tidak tetap
- Keuntungan tandan cepat sampai di TPH
- Kerugian, sulit dikontrol dan kemungkinan tandan/ brondolan tertinggal dan pelepah tidak ditunas

4. Teknik Pengangkutan TBS ke TPH hingga ke TPS

- Pengangkutan TBS yang dipanen menggunakan Arco untuk di susun di TPH
- Mengangkut tandan dari lapangan ke pabrik menggunakan truk
- Truk diwajibkan menggunakan jaring penutup tandan
- Brondolan dimasukkan kedalam truk, tidak dibenarkan menggunakan skop tapi di kumpulkan menggunakan karung
- Melakukan penimbangan Truck untuk menentukan berat muatan untuk di antar ke TPS

- Melakukan penimbangan lagi untuk menentukan berat truck yang akan dikurang dengan penimbangan awal

B.6 Analisis Usaha Tani

Input

Komponen biaya	Perhitungan	Biaya
Panen dan Agkut	600 x Rp120.000	Rp 72.000.000
Prunning per Tunas	136 pohon x 5 Ha x Rp2.000	Rp1.360.000
Pupuk NPK	kg x 136 pohon x 5 Ha x Rp7.500	Rp40.800.000
Pemeliharaan	5 x 4 x Rp50.000	Rp1.000.000
Upah Tenaga Kerja	5 orang x 200.000	Rp1.000.000
Herbisida Elang	38.000/L	Rp38.000
Herbisida metsulindo	120.000/L	Rp120.000
Total		Rp 116.318.000

OUTPUT

Komponen biaya	Nilai
Luas Lahan	5 Ha
Produksi Ha/bulan	2 Ton
Produksi Ha/Tahun	2 Ton x 5 Ha x 12 Bulan = 120 Ton
Harga jual TBS	3200/Kg
Total	120.000Kg x Rp3.200 = Rp384.000.000

KEUNTUNGAN BERSIH

Komponen biaya	Nilai(Rp)
Total pendapatan	Rp 384.000.000
Total Biaya Operasional	Rp 116.318.000
Pendapatan Bersih Tahunan	Rp 267.840.000
Pendapatan Bersih per Ha	Rp 53.568.000
Pendapatan Bersih per Bulan	RP 4.464.000

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis dapat dari kegiatan magang di perusahaan kebun kelapa sawit PT. Kintap Jaya Wattindo meliputi

1. Pemahaman mendalam tentang proses dari pembibitan hingga panen. Dalam tahap pembibitan, pentingnya pemilihan bibit unggul dan perawatan yang tepat sangat ditekankan.
2. Selama fase pemeliharaan, pengelolaan hama dan penyakit serta penggunaan pupuk yang efisien menjadi kunci keberhasilan.
3. Pada saat panen, pengumpulan data produksi dan teknik panen yang tepat berperan penting. Setelah panen, proses pasca panen, termasuk pengolahan dan penyimpanan, adalah langkah akhir yang menentukan kualitas produk. Kegiatan ini memberikan wawasan komprehensif tentang siklus hidup kelapa sawit dan tantangan yang dihadapi pada saat nanti hingga masa yang akan datang.

Hal ini menjadi suatu pengalaman yang berharga bagi penulis karena banyak hal yang perlu dipelajari lagi dan mengevaluasi dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Beberapa saran penulis untuk meningkatkan kegiatan magang di perusahaan kelapa sawit antara lain:

1. Adakan sesi orientasi sebelum magang untuk memberikan pemahaman tentang proses dan ekspektasi pada calon siswa magang.
2. Tunjuk mentor sebelum kegiatan magang berlangsung, kemudian dibagi setiap peserta untuk mendampingi dan memberikan bimbingan selama magang.
3. Tambahkan lebih banyak kegiatan praktis di lapangan agar peserta dapat langsung terlibat dan belajar.
4. Lakukan evaluasi rutin untuk memberikan umpan balik kepada peserta dan panitia tentang kemajuan dan tantangan yang dihadapi.
5. Selenggarakan forum diskusi untuk berbagi pengalaman dan ide antara peserta magang dan staf perusahaan.

Dengan penerapan saran ini, pengalaman PKL diharapkan dapat menjadi lebih bermanfaat dan memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Sari, F. R. 2023. Implementasi Praktik Kerja Lapangan dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Peserta Didik di SMKN 6 Yogyakarta. In *Prosiding Dewantara Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 02).
- Neliwati, N., Khairani, K., & Tambak, S. P. 2023. Evaluasi Pengelolaan Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) Kelas XI SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 5(4), 2285-2313.

LAMPIRAN

Tgl/Tanggal	Unit Kerja	Kegiatan	Paraf
7/juli/2025 senin	Pengendalian tikus	Aplikasi racun tikus dengan rodentisida	
8/juli/2025 selasa	Pengendalian tikus	Aplikasi racun tikus dengan rodentisida	
9/juli/2025 rabu	Pengendalian tikus	Aplikasi racun tikus dengan rodentisida	
10/juli/2025 kamis	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk NPK	
11/juli/2025 jumat	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk NPK	
12/juli/2025 sabtu	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk NPK	
13/juli/2025 minggu	Libur	Libur	
14/juli/2025 senin	Pengambilan tanah	Pengambilan tanah untuk penanaman turnera sumbulata	
15/juli/2025 selasa	Penanaman Turnera	Penanaman tanaman Turnera sumbulata	
16/juli/2025 rabu	Pembersihan Gudang	Pembersihan Gudang oli	

17/juli/2025 Kamis	Pengambilan bibit	Pengambilan bibit tanaman turnera sumbulata	
18/juli/2025 Jumat	Spraying anak kayu	Spraying anak kayu dengan racun maxlon dan matsulindo	
19/juli/2025 Sabtu	Aplikasi racun tikus	Aplikasi racun tikus yang sudah dimakan dengan meletakkan racun lagi	
20/juli/2025 Minggu	libur	libur	
21/juli/2025 Senin	Spraying anak kayu	Spraying anak kayu dengan racun maxlon dan matsulindo	
22/juli/2025 Selasa	Aplikasi racun tikus	Aplikasi racun tikus yang sudah dimakan dengan meletakkan racun lagi	
23/juli/2025 Rabu	Spraying MHS	Spraying MHS(micro herbi spray) untuk gulma lunak	
24/juli/2025 Kamis	Spraying anak kayu	Spraying anak kayu dengan racun maxlon dan matsulindo	
25/juli/2025 Jumat	Spraying anak kayu	Spraying anak kayu dengan racun maxlon dan matsulindo	
26/juli/2025 Sabtu	Spraying ilalang	Spraying ilalang dengan racun elang (isoproply amina glufosat)	
27/juli/2025 Minggu	libur	libur	

28/juli/2025 Senin	Spraying ilalang	Spraying ilalang dengan racun elang (isoproply amina glufosat)	
29/juli/2025 Selasa	Spraying anak kayu	Spraying anak kayu dengan racun maxlon dan matsulindo	
30/juli/2025 Rabu	Spraying ilalang	Spraying ilalang dengan racun elang (isoproply amina glufosat)	
31/juli/2025 Kamis	Droping barang	Droping barang ke gudang	
1/agust/2025 Jumat	Spraying anak kayu	Spraying anak kayu dengan racun maxlon dan matsulindo	
2/agust/2025 Sabtu	Perakitan helm safety	Melakukan pemasangan helm safety	
3/agust/2025 Minggu	libur	libur	
4/agust/2025 Senin	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk NPK	
5/agust/2025 Selasa	In class	Pemberian materi	
6/agust/2025 Rabu	Melakuan IPM	Pembuatan lapangan voly	
7/agust/2025 Kamis	Melakuan IPM	Pembuatan lapangan voly	

8/agust/2025 Jumat	Melakuan IPM	Pembuatan lapangan voly	
9/agust/2025 Sabtu	Spraying anak kayu	Spraying anak kayu dengan racun maxlon dan matsulindo	
10/agust/202 5 Minggu	libur	libur	
11/agust/202 5 Senin	Spraying MHS	Spraying MHS(micro herbi spray) untuk gulma lunak	
12/agust/202 5 selasa	Melakuan IPM	Pembuatan lapangan voly	
13/agust/202 5 Rabu	Pemupukan meknis/emdek	pemupukan npk menggunakan mekanis tractor jhon deer	
14/agust/202 5 Kamis	Pemupukan meknis/emdek	pemupukan npk menggunakan mekanis tractor jhon deer	
15/agust/202 5 Jumat	Spraying anak kayu	Spraying anak kayu dengan racun maxlon dan matsulindo	
16/agust/202 5 Sabtu	Spraying anak kayu	Spraying anak kayu dengan racun maxlon dan matsulindo	
17/agust/202 5 Minggu	libur	libur	
18/agust/202 5 Senin	Perakitan helm safety	Melakukan pemasangan helm safety	

19/agust/202 5 Selasa	penyiapan lahan	penyiapan lahan untuk pembuatan lobang tanam	
20/agust/202 5 Rabu	penyiapan lahan	penyiapan lahan untuk pembuatan lobang tanam	
21/agust/202 5 Kamis	penyiapan lahan	penyiapan lahan untuk pembuatan lobang tanam	
22/agust/202 5 Jumat	penyiapan lahan	penyiapan lahan untuk pembuatan lobang tanam	
23/agust/202 5 Sabtu	penghancuran kandang	penghacuran kandang ayam di mess karyawan	
24/agust/202 5 Minggu	libur	libur	
25/agust/202 5 Senin	pindah divisi	pindah divisi ke divisi 3	
26/agust/202 5 Selasa	Spraying MHS	Spraying MHS(micro herbi spray) untuk gulma lunak	
27/agust/202 5 Rabu	praktek akp	praktek melakukan akp	
28/agust/202 5 Kamis	penanaman turnera	penanaman turnera di sekitar pohon sawit	
29/agust/202 5 Jumat	pemangkasan pelepah	pemangkasan pelepah kering dan abnormal	

30/agust/2025 5 Sabtu	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk NPK	
1/sep/2025 Minggu	libur	libur	
2/sep /2025 Senin	Melakuan IPM	pelepasan bendera dan pembersihan	
3/sep/2025 selasa	spraying	melakukan spraying piringan dan pasar pikul	
4/sep/2025 Rabu	Melakuan IPM	pembersihan masjid	
5/sep/2025 Kamis	Melakuan IPM	maulid nabi	
6/sep /2025 Jumat	Melakuan IPM	pembersihan sampah	
7/sep /2025 Sabtu	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk NPK	
8/sep /2025 Minggu	libur	libur	
9/sep /2025 Senin	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk NPK	
10/sep /2025 selasa	Spraying ilalang	Spraying ilalang dengan racun elang (isoproply amina glufosat)	

66	11/sep/2025 Rabu	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk NPK	
67	12/sep/2025 Kamis	pembersihan gudang	pembersihan gudang pupuk	
68	13/sep/2025 Jumat	Melakukan IPM	bersih bersih di divisi	
69	14/sep/2025 Minggu	libur	libur	
70	15/sep/2025 Senin	spraying cpt	spraying piringan, pasar pikul dan tph	
71	16/sep/2025 Selasa	Melakukan IPM	pembersihan masjid	
72	17/sep/2025 Rabu	Melakukan IPM	pembersihan masjid	
73	18/sep/2025 Kamis	Spraying ilalang	Spraying ilalang dengan racun elang (isopropyl amina glufosat)	
74	19/sep/2025 Jumat	penyusunan barang	penyusunan barang di gudang	
75	20/sep/2025 Sabtu	pemasangan tajak	pemasangan tajak penanda	
76	21/sep/2025 Minggu	libur	libur	

7	22/sep/2025 senin	Spraying MHS	Spraying MHS(micro herbi spray) untuk gulma luas
8	23/sep/2025 selasa	Melakukan IPM	penanaman di bak sampah
9	24/sep/2025 rabu	Melakukan IPM	karya bakti
10	25/sep/2025 kamis	Spraying anak kayu	Spraying anak kayu dengan ramuan bawang dan muntahin
11	26/sep/2025 jumat	Melakukan IPM	penanaman bak sampah di dusun 1
12	27/sep/2025 sabtu	Melakukan IPM	pengamatan kebun hutan
13	28/sep/2025 minggu	libur	libur
14	29/sep/2025 senin	Melakukan IPM	pengamatan kebun hutan
15	30/sep/2025 selasa	Melakukan IPM	pengamatan kebun induk
16	1/okt/2025 rabu	Melakukan IPM	pengamatan kebun induk
17	2/okt/2025 kamis	Melakukan IPM	pengamatan kebun induk

88	3/okt/2025 jumat	Melakuan IPM	pengecetan kantor induk	
89	4/okt/2025 sabtu	Melakuan IPM	pengecetan kwm	
90	5/okt/2025 minggu	libur	libur	
91	6/okt/2025 senin	Melakuan IPM	pengecetan di masjid	
92	7/okt/2025 selasa	Melakuan IPM	pengecetan di masjid	
93	8/okt/2025 rabu	Melakuan IPM	pengecetan di masjid	
94	9/okt/2025 kamis	pengisian p3k	pengisian ulang p3k yang tidak luarsa	
95	10/okt/2025 jumat	Melakuan IPM	senam	
96	11/okt/2025 sabtu	Melakuan IPM	pembuangan sampah	
97	12/okt/2025 minggu	libur	libur	
98	13/okt/2025 senin	memburu hama	memburu ayam liar	

09	14/okt/2025 selasa	pengisian p3k	pengisian handsaplas	
100	15/okt/2025 rabu	libur	kedatangan audit	
101	16/okt/2025 kamis	Melakukan IPM	pembersihan lapangan bola	
102	17/okt/2025 jumat	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk NPK	
103	18 /okt/2025 sabtu	Melakukan IPM	pengumpulan bak sampah	
104	19/okt/2025 minggu	libur	libur	
105	20/okt/2025 senin	Spraying anak kayu	Spraying anak kayu dengan racun maxlon dan matsulindo	
106	21/okt/2025 selasa	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk NPK	
107	22/okt/2025 rabu	Melakukan IPM	pelatihan pestisida	
108	23/okt/2025 kamis	presentasi	presentasi	
109	24/okt/2025 jumat	persiapan penjemputan	persiapan penjemputan	

31	3/nov/2025 rabu	TKA	kegiatan TKA
32	4/nov/2025 kamis	TKA	kegiatan TKA
33	5/nov/2025 jumat	TKA	kegiatan TKA
34	8/nov/2025 sabtu	libur	libur
	9/nov/2025 minggu	libur	libur
	10/nov/2025 senin	kembali ke pld	kembali ke pld
	11/nov/2025 selasa	melakukan akp	melakukan akp (angka kerapatan panen)
	12/nov/2025 rabu	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk NPK
	13/nov/2025 kamis	pemberian materi	materi panen
	14 /nov/2025 jumat	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk NPK
	15/nov/2025 sabtu	inclass	materi tentang 1 stage dan 2 stage

132	16/nov/2025 minggu	libur	libur	
133	17/nov/2025 senin	brifing	melakukan brifing karyawan	
134	18/nov/2025 selasa	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk limbah cair	
135	19/nov/2025 rabu	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk limbah cair	
136	20/nov/2025 kamis	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk jangkos	
137	21/nov/2025 jumat	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk jangkos	
138	22/nov/2025 sabtu	pendalaman materi	materi limbah cair dan jangkos	
139	23/nov/2025 minggu	libur	libur	
140	24/nov/2025 senin	Pemupukan	Pemupukan Kelapa sawit dengan pupuk NPK	
141	25/nov/2025 selasa	sensus	melakukan sensus pokok tinggi	
142	26/nov/2025 rabu	kunjungan ke pabrik	melakukan kunjungan ke pabrik untuk belajar	